

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kerentanan pada bank perkreditan rakyat konvensional di Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu kuartalan yang diperoleh melalui Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan periode penelitian Maret 2009-Desember 2016. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR, ROA, NPL, BOPO. Sementara, variabel terikat menggunakan *CAR* sebagai proxy dari kerentanan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *Eviews 7*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel LDR dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kerentanan. Berdasarkan hasil tersebut telah di temukan dua sumber kerentanan bagi bank perkreditan rakyat, yaitu pada variable NPL dan LDR.

Kata Kunci: Kerentanan, krisis, BPR.

ABSTRACT

This study aims to analyze of factor affecting vulnerability on (conventional) credit rural bank in Indonesia. The data in this study uses secondary data quarterly time series obtained from Bank Indonesia and OJK with the research period March 2009- December 2016. The independent variables used in this study are the LDR, ROA, NPL, BOPO. Meanwhile, the dependent variable uses CAR as a measure in the creditrural bank in Indonesia Data analysis using multiple linear regression analysis in program Eviews 7. Based on the results of the study, the results show that the variabel LDR and NPL has negativ and significant one the vulnerability. While ROA and BOPO based on these result two sources of vulnerability have been found in credit rural bank, thatis in variables

Keywords: Vulnerability, Crisis, BPR.